

Penentuan tingkat persediaan minimum bahan baku di PT X berdasarkan analisis service level dan metode pemesanan ekonomis

Djaelani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247736&lokasi=lokal>

Abstrak

PT. X merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bisnis pengemasan lunak dan menghadapi tantangan untuk memelihara daya saingnya dan meningkatkan produktifitasnya dalam sebuah sistem pemanufakturan job order. Tingginya tingkat ketidakpastian, keragaman dan kedatangan dalam permintaan terhadap jenis, jumlah, dan waktu tunggu produk-produk yang dipesan merupakan tantangan terberat yang dihadapi PT. X dalam melakukan kegiatan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan. Pada tahun 1993 telah dilakukan penelitian di PT. X untuk merumuskan penerapan sistem MRP dan dievaluasi oleh penelitian berikutnya pada tahun 2000 yang memperhitungkan faktor scrap, stok pengaman, dan alokasi material yang tidak diperhitungkan pada penelitian sebelumnya. Namun kedua hasil penelitian tersebut belum dapat diterapkan, karena kendala utama perencanaan produksi dan persediaan dari pemanufakturan job-order yang dialami PT. X belum terjawab. Kendala tersebut adalah pada frekuensi dan variasi permintaan yang tinggi, serta tidak efektifnya penentuan proyeksi kebutuhan yang akan datang sebagai masukan penting dari sebuah sistem MRP.

Pada perencanaan dan pengendalian tingkat persediaan, tingginya variasi jenis dan komposisi bahan baku mengharuskan dilakukannya analisis ABC untuk efisiensi pengelolaan bahan baku sehingga pengelolaan dengan sistem tertentu dapat lebih dikonsentrasikan pada bahan-bahan baku yang menyumbang tingkat pengeluaran terbesar pertahun. Sedangkan tingginya ketidak pastian dalam tingkat permintaan terhadap bahan-bahan baku itu menuntut adanya penentuan tingkat minimum persediaan bahan-bahan baku dengan pengeluaran besar tersebut, sehingga permintaan terhadap bahan-bahan baku itu akan selalu dapat terpenuhi dengan tetap mempertimbangkan aspek biaya persediaan yang ekonomis. Dengan demikian, pada penelitian ini dilakukan analisis ABC, analisis biaya persediaan, analisis tingkat persediaan dan analisis service level dalam menentukan tingkat persediaan minimum untuk bahan-bahan baku dengan tingkat pengeluaran yang tinggi dalam satu tahun.